

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB IV maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil kajian setiap ruang berdasarkan persentase penilaian terhadap jumlah rata-rata 4 (empat) elemen per ruang diperoleh hasil: RK 5 sebesar 69%, RK 13 sebesar 76%, dan Laboratorium PLS sebesar 75%. RK 5, RK 13 dan Laboratorium PLS dikategorikan kurang memenuhi kelayakan ruang berdasarkan kriteria antropometri karena bernilai dibawah 85%
2. Elemen yang secara umum sudah memenuhi persyaratan antropometri yaitu besaran ruang, dimensi perabot, dan jarak pandang. Besaran ruang pada RK 13 dan laboratorium PLS, dimensi perabot pada laboratorium PLS, dan jarak pandang pada RK 5. Elemen tersebut memperoleh persentase nilai berurutan yaitu sebesar 89,9%, 100%, 88%, dan 100%.
3. Elemen yang masih membutuhkan penyesuaian yaitu besaran ruang, dimensi perabot, jarak pandang, dan sirkulasi. Besaran ruang pada RK 5, dimensi perabot pada RK 5 dan RK 13, jarak pandang pada RK 13 dan Laboratorium PLS, dan sirkulasi pada semua ruang. Ketiga elemen tersebut di bawah nilai 85% dihitung dari standar antropometri. Bentuk penyesuaiannya yaitu mengganti perabot dan mengubah posisi perabot.

## B. Saran

Ruang kuliah pada Gedung FIP UNY Karangmalang harus memberikan hal yang terbaik bagi seluruh pengguna khususnya mahasiswa. Untuk mewujudkan ruang kuliah yang sesuai dengan antropometri, memerlukan peran aktif dari pengelola ruangan dan mahasiswa itu sendiri. Berikut penulis memberikan beberapa saran untuk mewujudkan ruang kuliah pada Gedung FIP UNY Karangmalang sesuai dengan antropometri:

1. Besaran ruang yang ada di ruang kuliah FIP UNY masih ada yang belum memenuhi standar antropometri yaitu RK 5. Hasil tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa sebanyak 48 orang dengan luas ruangan hanya 54 m<sup>2</sup>. Artinya 1 orang hanya memiliki luas  $\pm 1$  m<sup>2</sup>, sedangkan standarnya yaitu 2 m<sup>2</sup>/mahasiswa. Oleh karena itu sebaiknya dalam RK 5 dikurangi sebanyak 21 kursi mahasiswa agar suasana ruang kelas menjadi lebih kondusif dan proses belajar menjadi baik.
2. Dimensi perabot yang digunakan di ruang kuliah FIP UNY sebagian besar belum memenuhi standar antropometri, sebaiknya tidak digunakan lagi. Karena pada sub bab pembahasan yaitu bagian-bagian dari tinjauan dimensi perabot ada yang menunjukkan simpangan positif yang artinya harus ada penambahan dimensi. Maka seharusnya perabot yang masih perlu penambahan dimensi diganti dengan perabot yang baru sesuai dengan standar antropometri agar mahasiswa yang menggunakan perabot tersebut menjalani proses belajar yang nyaman.

3. Jarak pandang papan tulis dan LCD proyektor yang digunakan di ruang kuliah FIP UNY sebagian masih ada yang belum memenuhi standar antropometri yaitu RK 13 dan Laboratorium PLS. Menurut standar perhitungan, tempat duduk bagian depan harus memiliki jarak sebesar 258 cm dari papan tulis dan LCD proyektor. Kedua ruang tersebut masih memiliki jarak yang kurang dari standar. Oleh karena itu perlu diperbaiki agar mahasiswa dapat belajar dengan baik
4. Sirkulasi ruang yang digunakan di ruang kuliah FIP UNY yaitu RK 5, RK 13, dan laboratorium PLS belum memenuhi standar antropometri. Hal tersebut dikarenakan jarak minimal sirkulasi yaitu 60 cm. Ketiga ruang tersebut masih memiliki jarak yang kurang dari standar. Oleh karena itu sebaiknya diatur ulang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi standar antropometri.